



Persepsi dan Harapan Masyarakat Lampung terhadap Kitab “Qur'an terjemahan Bahasa Lampung” dalam Meningkatkan Kearifan Bahasa Lokal

Rohai Inah Indrakasih^{1*}; Eni Amaliah¹

¹UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

e-mail korespondensi: rinka_pps@yahoo.co.id

ABSTRACT

There is contact across nations, regions, and continents in period 5.0, the period of modernization and globalization. International languages are obviously used in this communication, so it is not surprise that they are expanding quickly; yet, local languages are becoming less and less used. By translating the Qur'an into Lampung, UIN Raden Intan Lampung aims to promote proficiency in the native tongue. The people of Lampung, particularly the traditional leaders of the Lampung Community, enthusiastically embraced the translated Qur'an, however this was not necessarily met with the same reception elsewhere. In order to ascertain the community's opinions and expectations regarding the Lampung language translation of the Qur'an through word-of-mouth dissemination, the author carried out qualitative study employing descriptive methodologies.

Keywords: *qur'an translation in lampung; local language wisdom; perceptions and expectations*

ABSTRAK

Era 5.0, era globalisasi dan modernisasi, Terjadi komunikasi antar negara antar wilayah dan antar benua. Tentu saja komunikasi ini menggunakan Bahasa internasional dan tidak heran Bahasa internasional sangat berkembang dengan subur, namun sebaliknya Bahasa local semakin ditinggalkan. UIN Raden Intan Lampung berusaha untuk meningkatkan kearifan Bahasa local dengan melakukan penterjemahan al-Qur'an menggunakan Bahasa Lampung. Tentu saja Qur'an terjemahan ini disambut hangat masyarakat Lampung terutama kepala Adat Masyarakat Lampung, tetapi belum tentu tanggapan dari masyarakat Lampung oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk melihat persepsi dan harapan masyarakat terhadap Qur'an terjemahan Bahasa Lampung dengan cara menyebarkan angket melalui google form. Dari hasil sebaran maka terlihat persepsi masyarakat lampung berkaitan ilmu pengetahuan dan pemahaman isi Alquran, dan usaha-usaha dalam meningkatkan kearifan Bahasa local. sedangkan harapan masyarakat lampung yaitu masalah ketersediaan dan pelaksanaan kearifan Bahasa local di dunia Pendidikan.

Kata Kunci: qur'an terjemahan bahasa lampung; kearifan bahasa lokal; persepsi dan harapan

A. PENDAHULUAN

Qur'an (Dagli et al., 2015) merupakan pedoman hidup bagi pemeluk agama Islam dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya. Sebagai pedoman isi Qur'an perlu dikomunikasikan kepada masyarakat agar dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kumpulan-kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berbahasa dan beraksara Arab. Untuk memudahkan pemahaman isi Al-Quran maka perlu banyak dilakukan penerjemahan-penerjemahan dalam berbagai Bahasa yang dipakai penduduk asli dalam berkomunikasi antar umat beragama, salah satunya diterjemahkan dalam Bahasa daerah, yaitu Bahasa Lampung.

Hasil penelitian (Hartono, 2016), (Putri, 2018) menunjukkan bahwa generasi muda Lampung sekarang sudah menurun menggunakan Bahasa ibunya, mereka sudah mulai kaku dan tidak lancar lagi berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Lampung meskipun mereka paham jika ada orang lain berbicara dengan menggunakan bahasa Lampung. Ini dikarenakan Pemakaian Bahasa Lampung sebagai alat komunikasi, hanya dilakukan di rumah-rumah, di kampung-kampung yang mayoritas masyarakatnya bersuku Lampung atau dalam acara adat Lampung seperti perkawinan, menyambut bayi pada acara kelahiran (akikah), atau kematian.

Pembuatan kitab Qur'an terjemahan Bahasa Lampung ini memiliki tujuan antara lain untuk membumikan al-Quran dan untuk melindungi Bahasa Lampung dari kepunahan. Lunturnya Bahasa Lampung diperkotaan dikarenakan Bahasa Lampung tidak menjadi sebagai alat komunikasi utama bagi masyarakat Lampung. Selain itu, masyarakat Lampung, Sebagian besar merupakan masyarakat pendatang dari daerah lain sehingga semakin hari semakin luntur.

Masyarakat kota Bandar Lampung menggunakan alat komunikasi dominan ada 2 (dua) *pertama*, Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi lintas budaya dan daerah, kota Bandar Lampung terdiri penduduk pendatang terutama dari pulau Jawa; *Kedua*, Bahasa Internasional (Inggris) sebagai alat komunikasi lintas negara untuk memudahkan mereka berurusan dengan orang asing dan/atau jika penduduk Lampung melakukan kunjungan ke luar negeri untuk kegiatan atau urusan tertentu.

Di Dunia akademik lebih banyak mempelajari Bahasa Nasional dan Bahasa Internasional bahkan menjadi symbol kemajuan (I Wayan, 2022). Masyarakat menggunakan atau berbahasa internasional menunjukkan masyarakat itu telah memiliki peradaban yang maju bukan masyarakat "kampungan".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul dan konteks penelitian yang telah disusun diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Kitab Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung
2. Bagaimana harapan masyarakat terhadap Kitab Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung

C. KAJIAN PUSTAKA

Persepsi secara psikologis adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti (Irwanto, 202:71) persepsi muncul pada saat proses komunikasi dengan kata lain inti komunikasi. Persepsi lah yang menentukan seorang manusia memilih pesan atau mengabaikan pesan lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu akan semakin mudah dan semakin sering pula seseorang berkomunikasi (Alex Sobur, 2009: 447). Dengan demikian, persepsi bisa dikatakan sebagai cara pandang atau pola pikir seseorang yang menghasilkan respon, respon yang dihasilkan bisa positif maupun negative. Persepsi merupakan pengamatan tentang objek, kemudian objek ini diinterpretasikan atau ditafsirkan melalui system alat indra manusia (Rodiyah & Inah Indrakasih, 2020). Menurut Suharman dalam ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indra, pengenalan pola dan perhatian. Didalam penelitian ini objek dari pengamatan masyarakat adalah Qur'an Terjemahan berbahasa Lampung.

Kita ketahui bahwa Al-Qur'an dicetak menggunakan Bahasa Arab. Untuk memahami Qur'an, maka dibuatkan terjemahan dalam berbagai Bahasa baik Internasional, Nasional maupun Daerah. Salah satunya diterjemahan dalam Bahasa daerah Lampung. Penerjemahan ke dalam Bahasa Lampung menimbulkan beragam persepsi. Salah satunya penerjemahan ini dapat meningkatkan kearifan Bahasa local yang hampir ditinggalkan oleh masyarakatnya. Kearifan local sering di konsepsikan sebagai kebijakan setempat "*local wisdom*" atau pengetahuan setempat "*local knowledge*" atau kecerdasan setempat "*local genius*".

Menurut Rahyono, (Fajarini, 2014) kearifan local merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Salah satu kearifan local yaitu Bahasa Lampung dimana Bahasa ini menunjukkan kekhasan suatu daerah yang memiliki nilai yang melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu.

Ada dua jenis kekayaan Bahasa Lokal Provinsi Lampung yaitu Aksara Lampung dan Bahasa Lampung. Aksara Lampung (Aryantio & Munir, 2015) merupakan tulisan aksara perkembangan dari aksara *Devanagari* yang berasal dari India Selatan. Aksara Lampung memiliki 20 jenis aksara dan 12 anak aksara. Sedangkan Bahasa Lampung (cawa Lampung) termasuk dalam rumpun Bahasa Austronesia (Bahasa Kepulauan Selatan). Terdapat dua ragam Bahasa Lampung, yaitu Lampung Api (juga disebut Pesisir atau dialek A), dan Lampung Nyo (juga disebut Abung atau dialek O).

Bahasa Lampung sebagai bentuk kearifan bahasa local karena Bahasa Lampung merupakan warisan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi. Selain itu, Kearifan local, memiliki beberapa fungsi salah satunya yaitu berfungsi sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan (Jainah & Marpaung, 2017).

Kegiatan penerjemahan al Qur'an ke dalam Bahasa daerah, sudah banyak dilakukan. Misalnya penerjemahan al-Qur'an ke dalam Bahasa Palembang, penerjemahan dilaksanakan dengan latarbelakng adanya kebutuhan masyarakat akan al-Qur'an yang dapat dipahami dalam Bahasa sehari-hari, sehingga diharapkan isi al-Qur'an lebih mudah diamalkan dalam kehidupan sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan beragama. Urgensi penerjemahan al-Qur'an ke dalam Bahasa daerah Alfi Julizun dalam (Badri (Al) & Nurfitriyana, 2022) yaitu 1) untuk mendekatkan umat Islam dengan Al-Qur'an, dan dapat menjalankan ajaran yang terkandung di dalamnya; 2) melestarikan dan menghindari kepunahan Bahasa daerah dari masyarakat penuturnya; 3) sebagai identitas daerah dan pemeliharaan kearifan budaya local melalui penerjemahan al-Qur'an; 4) membingkai dalam moderasi beragama dalam wilayah negara kesatuan Republik Indonesia; 5) bahan pijakan dalam menghadapi arus gelombang intoleransi dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

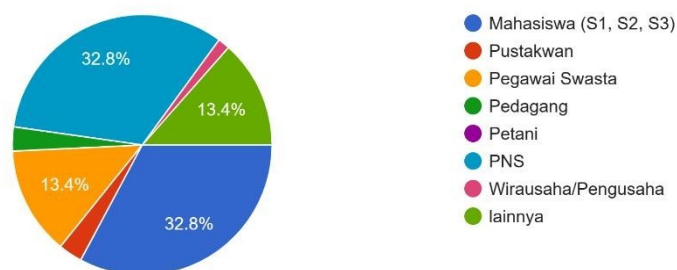
Adapun Manfaat dan pentingnya mempertahankan serta mempraktikan Bahasa daerah antara lain (Syarifuddin, 2021), (Pahrudin & Wekke, 2021) : 1) Untuk mempertahankan warisan budaya sebagai identitas budaya daerah yaitu nilai-nilai, tradisi dan pengetahuan lokal; 2) untuk penguatan ikatan sosial, Bahasa daerah memfasilitasi komunikasi yang lebih intim, autentik, dan bermakna antara individu, serta meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan di dalam komunitas; 3) Pengayaan ekspresi budaya, pada pribahasa, pepatah, dan lagu-lagu tradisional; 4) Pemeliharaan pengetahuan local, contoh seorang nelayan akan melaut mereka melihat alam, mempelajari gejala alam melalui pengetahuan yang diturunkan oleh nenek moyang mereka; 5) Pengembangan

keterampilan berbahasa yaitu penggunaan Bahasa daerah dalam segala kesempatan dapat meningkatkan kesadaran linguistic secara keseluruhan dan memperkaya kepekaan lintas budaya.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variable penelitian yang digunakan yaitu persepsi dan harapan masyarakat Lampung terhadap Kitab Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung dalam Meningkatkan Kearifan Lokal yang berjumlah 67 orang dari berbagai profesi dapat dilihat dibawah ini:

Pekerjaan
67 responses



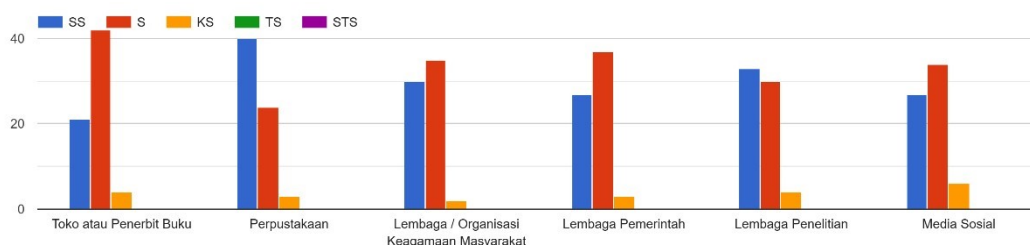
Gambar 1. Grafik Pekerjaan Masyarakat Lampung

Pengumpulan data melalui kuesioner google form, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara statistik deskriptif yaitu mengedit data, memasukkan data, memberikan kode dan juga tabulasi. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan Kuesioner melalui google form sedangkan data sekunder, diperoleh dari berupa buku, laporan, ataupun dokumentasi.

E. PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung

Ketersediaan Qur'an Terjemah Bahasa Lampung



Gambar 2. Grafik Ketersedian Qur'an terjemahan Bahasa Lampung

Salah satu upaya untuk meningkatkan kelestarian kearifan local Universitas Islam Negari (UIN) Raden Intan Lampung yaitu membuat sebuah karya besar, Qur'an Terjemah Bahasa Lampung. Tentu saja Karya ini harus diketahui, dimiliki, dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Lampung. Tanpa ada karya tersebut di disekitar dalam kehidupan atau lingkungan hidup masyarakat Lampung, maka karya besar tersebut hanya menjadi sebuah karya

biasa, hanya menjadi pajangan indah di rak atau di etalase lemari saja, sehingga khalayak ramai tidak mengetahui bahwa UIN Lampung punya karya besar sebuah kitab al-Qur'an terjemahan berbahasa Lampung.

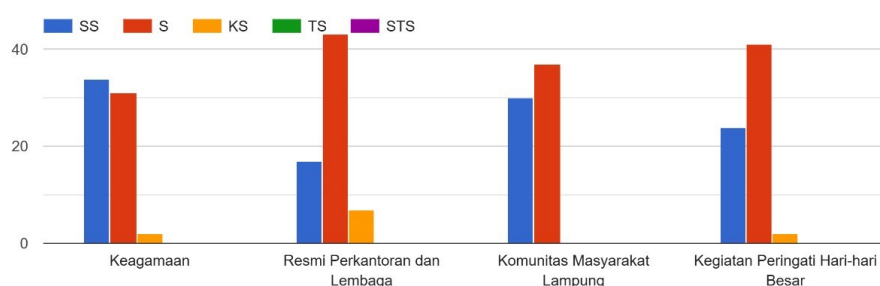
Dari hasil survey, data diatas menunjukkan bahwa persepsi dan harapan masyarakat Lampung terhadap ketersediaan al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung Menyatakan **Sangat setuju**: 1) (61%) masyarakat menginginkan bahwa kitab al- Qur'an Terjemah Bahasa Lampung tersedia di seluruh jenis Perpustakaan. Ada beberapa jenis perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah, perpustakaan universitas, perpustakaan masjid, perpustakaan daerah, perpustakaan yang dikelola oleh badan swasta, perpustakaan di Lembaga pemerintah, perpustakaan yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan sebagainya. Jika al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung tersedia di berbagai jenis perpustakaan maka akan memudahkan masyarakat Lampung untuk mudah mengakses, memperoleh, membaca dan mempelajari isi al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung; 2) (56 %) menyatakan al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung tersedia di Lembaga Penelitian, data ini menunjukkan bahwa Lembaga penelitian wajib mengkoleksi Qur'an Terjemah Bahasa Lampung. Masyarakat Lampung berharap Bahasa Lampung menjadi kajian tersendiri untuk mengembangkan dan melestarikan Bahasa Lampung mengikuti perkembangan budaya dan teknologi informasi masyarakat.

Selebihnya, Data diatas menunjukan pernyataan **Setuju** sebaiknya kitab Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung tersedia di Toko atau Penerbit buku (64%); pada Lembaga pemerintah (57%), pada Lembaga/Organisasi Keagamaan Masyarakat (53%), Media sosial (52%) karena menurut masyarakat Lampung Kitab Qur'an Terjemah Bahasa Lampung, sangat sulit ditemukan, baik di toko buku, perpustakaan, Lembaga penelitian, Lembaga pemerintah, organisasi keagamaan dan media sosial. Hasil wawancara:

Bahwa kitab Qur'an Terjemah Bahasa Lampung masih dicetak terbatas sehingga masih dimiliki orang perorang (tim penerjemah). Sedangkan penerbit juga tidak berani menerbitkan kitab ini karena khawatir kurangnya pembeli.

2. Qur'an Hasil Terjemahan ke Bahasa Lampung Dalam Penerapan Kehidupan se-hari-hari

Terjemahan Qur'an Bahasa Lampung dapat Diaplikasikan/dimanfaatkan/disampaikan pada kegiatan



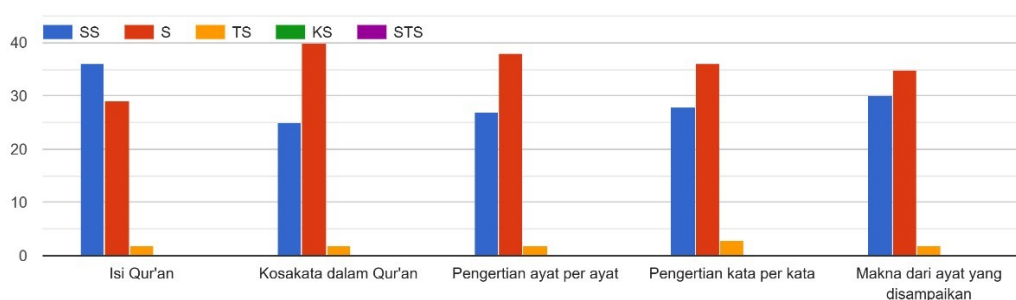
Gambar 3. Grafik Pemanfaatan Qur'an terjemahan Bahasa Lampung

Qur'an Terjemah Bahasa Lampung merupakan salah satu bentuk kearifan local Bahasa daerah yang mengacu pada pengetahuan, kebijaksanaan, nilai-nilai, dan ekspresi linguistik yang terkait dengan komunitas atau budaya Lampung. Kearifan local Bahasa daerah mencakup aspek seperti 1) pengetahuan linguistic yaitu mencerminkan pemahaman yang kaya tentang lingkungan alam; 2) kearifan budaya yaitu menyimpan nilai-nilai budaya, etika, dan moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat; 3) Identitas dan hubungan sosial yaitu dapat memperkuat ikatan sosial, memfasilitasi komunikasi yang lebih intim dan autentik di antara anggota komunitas, dan memperkuat solidaritas dan kesatuan didalamnya.

Dari table diatas menunjukkan menyatakan **Sangat Setuju** (58%) Qur'an Terjemah Bahasa Lampung harus diaplikasikan oleh para pendakwa, guru agama, dan masyarakat pada kegiatan agama pada masyarakat Lampung. Dan hasil wawancara pada ibu-ibu pengajian: "Kami lebih memahami apa saja yang disampaikan oleh para tokoh agama dengan menggunakan Bahasa Lampung", ini menunjukkan bahwa ayat Qur'an disampaikan dengan menggunakan Bahasa terjemahan Bahasa Lampung lebih dipahami oleh komunitas masyarakat Lampung sehingga dapat mempertahankan kearifan local Bahasa daerah, dan meningkatkan bahasa Ibu, sedangkan lainnya menyatakan **setuju** al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung diaplikasikan pada kegiatan-kegiatan resmi perkantoran (65%), kegiatan- kegiatan peringatan hari hari besar di masyarakat (61%); sebagai alat komunikasi dominan pada komunitas Lampung (58%)

3. Pandangan Masyarakat terhadap Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung

Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung bagi Masyarakat Lampung meningkatkan pemahaman



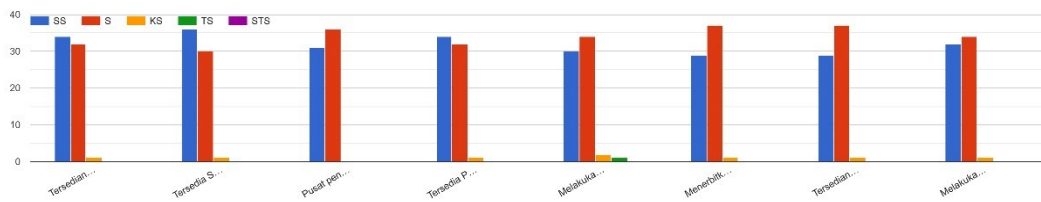
Gambar 4. Grafik Pemahaman terhadap Qur'an terjemahan Bahasa Lampung

Dari hasil survey menunjukkan bahwa masyarakat Lampung menyatakan **sangat setuju** (55%) membaca Qur'an Terjemah Bahasa Lampung dapat memahami isi Al-Qur'an. Sedangkan Menyatakan **setuju** dengan membaca Qur'an Terjemah Bahasa Lampung dapat memahami kosakata dalam al Qur'an (61%); memahami ayat per ayat al Qur'an (59%); memahami kata perkata (56%); dan memahami makna dari ayat yang disampaikan (53%).

Dengan demikian, masyarakat Lampung dengan membaca Qur'an Terjemah Bahasa Lampung dapat memahami isi alquran, namun untuk memperdalam isi al-Qur'an masih perlu bimbingan lebih lanjut oleh seorang ahli dibidang keagamaan seperti guru, penterjemah, maupun ustad.

4. Peranan Lembaga Perpustakaan terhadap pelestarian Bahasa Lampung

Peranan Lembaga Perpustakaan di bawah naungan Kementerian Keagamaan RI dalam pelestarian Bahasa Lampung



Gambar 5. Peranan Lembaga Perpustakaan

Dari data diatas menunjukkan, yang menyatakan **Sangat Setuju** bahwa Peranan Lembaga Perpustakaan di bawah naungan Kementerian Keagamaan RI dalam usaha melestarikan kearifan Bahasa Lampung adalah sebagai berikut:

- Menyediakan koleksi khusus buku sastra/informal seperti cerita rakyat, puisi, drama, dan karya sastra dalam Bahasa Lampung (56%)
- Tersedia Sumber Materi pembelajaran dalam Bahasa Lampung: buku teks, buku referensi, dan sumber pembelajaran lainnya (55%)
- Tersedia Program pembelajaran Bahasa daerah seperti lokakaraya atau kursus Bahasa daerah di perpustakaan (55%)

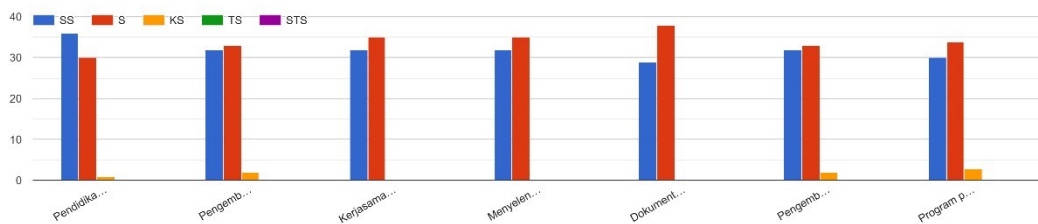
Dari uraian diatas menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan di bawah naungan Kementerian Keagamaan RI, wajib menyediakan dan mendukung ketersediaan informasi kearifan local Lampung baik berbentuk buku maupun elektronik. Selain itu Perpustakaan juga wajib menyediakan program pembelajaran Bahasa daerah berikut sumber materi pembelajaran Bahasa Lampung.

Sedangkan menyatakan **Setuju** Peranan Lembaga Perpustakaan di bawah naungan Kementerian Keagamaan RI dalam usaha melestarikan kearifan Bahasa Lampung adalah sebagai berikut:

- Tersedianya Quran Terjemah Bahasa Lampung untuk dunia Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (57%)
- Menerbitkan buku-buku atau publikasi dalam Bahasa daerah (57%)
- Pusat penelitian dan dokumentasi terkait Bahasa daerah (56%)
- Melakukan Festival dan pameran budaya local untuk memperkenalkan Bahasa daerah dan kearifan local kepada masyarakat yang lebih luas (55%)
- Melakukan Kerjasama komunitas local dalam terlibat proyek digitalisasi arsip budaya, rekaman wawancara dengan penutur asli Bahasa daerah, dan mempromosikan Bahasa daerah. (54%)

5. Peranan Lembaga Pendidikan atau Universitas terhadap Kearifan Lokal Bahasa Daerah.

Peran Lembaga Pendidikan / Universitas Negeri Islam terhadap kearifan local Bahasa daerah



Gambar 6. Peran Lembaga Pendidikan/ Universitas

Dari data diatas menunjukan, (58%) menyatakan **Sangat Setuju** bahwa Peran Lembaga Pendidikan/Universitas Negeri Islam terhadap Kearifan local Bahasa daerah sebagai Pusat Pendidikan dan penelitian Bahasa daerah.

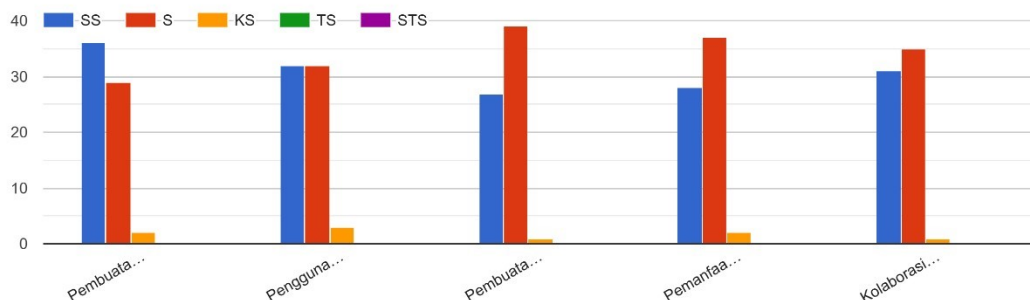
Sedangkan menyatakan **setuju** bahwa Peranan Lembaga Pendidikan/Universitas Negeri Islam terhadap Kearifan local Bahasa daerah sebagai:

- Pusat Dokumentasi dan preservasi kearifan local (60%)
- Menyelenggarakan Pelatihan dan pengembangan guru Bahasa daerah (58%)
- Kerjasama dengan komunitas local, organisasi budaya atau Lembaga pemerintah setempat untuk mengembangkan proyek penelitian, dokumentasi, atau kegiatan Pendidikan yang befokus pada Bahasa daerah (57%)
- Program pengayaan budaya: berupa kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau budaya setempat (57%)
- Pengembangan program studi dan kurikulum Bahasa daerah (54%)
- Pengembangan materi dan sumber daya pembelajaran terkait Bahasa daerah (52%)

Dengan Demikian harapan masyarakat Lampung bahwa Lembaga Pendidikan wajib menyelenggarakan kurikulum muatan local yang didalamnya terdapat mata pelajaran Bahasa local yaitu Bahasa Lampung sesuai keputusan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 tentang pelestarian dan pembelajaran Bahasa Lampung.

6. Perservasi dan Konservasi Kearifan Bahasa Lokal di Era Digital

Perservasi dan Konservasi Kearifan Bahasa daerah di era digital



Gambar 7. Perservasi dan Konservasi

Perkembangan teknologi komunikasi di era digital, memungkinkan kearifan local Bahasa daerah terjaga dan lestari, tetapi jika kemajuan teknologi dan pengetahuan di era digital tidak dimanfaatkan maka Bahasa local akan menjadi punah karena perubahan sosial dan ekonomi yaitu adanya pergeseran nilai-nilai dan praktik budaya dalam suatu masyarakat modern yang mengabaikan atau tidak menggunakan Bahasa komunikasi menggunakan Bahasa daerah serta kearifan local yang terkait.

Di Era digital terjadi dominasi Bahasa dominan seperti Bahasa nasional atau Bahasa internasional, penekanan pada penggunaan Bahasa dominan dalam Pendidikan, pekerjaan, media, dan interaksi sosial dapat mengurangi motivasi dan kesempatan untuk menggunakan Bahasa daerah, yang akhirnya dapat menyebabkan penurunan penggunaan dan punahnya Bahasa daerah. Jika Bahasa daerah tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari masyarakat, pemerintah, atau Lembaga Pendidikan seperti: kurangnya Upaya pemeliharaan, penelitian, dokumentasi dan kurangnya pengajaran dan penggunaan Bahasa daerah dalam konteks sehari-hari dapat mempercepat kepunahan kearifan local Bahasa daerah.

Dari data diatas menunjukkan bahwa Perservasi dan konservasi kearifan Bahasa daerah di era digital adalah

- (58%) Menyatakan **Sangat Setuju** perlunya Pembuatan konten digital Keagamaan dalam Bahasa daerah seperti blog, podcast, atau saluran youtube
- (51%) menyatakan **Sangat Setuju** perlunya Penggunaan media sosial untuk memposting berbagai kutipan atau ungkapan dalam Bahasa daeah dan berpartisipasi dalam grup atau komunitas online berkaitan dengan Bahasa daerah

Selanjutnya menyatakan **Setuju** perlunya ada beberapa kegiatan perservasi dan konservasi kearifan Bahasa daerah di era digital sebagai berikut:

- Pembuatan aplikasi dan situs web Quran Terjemah Bahasa Lampung. (59%)

- b. Pemanfaatan platform e-learning untuk kursus online, video pembelajaran, atau Sumber daya Pendidikan Agama Islam dalam Bahasa daerah (58%) dan
- c. Melakukan Kolaborasi dengan komunitas online (56%)

Dengan adanya perkembangan teknologi, Quran Terjemah Bahasa Lampung dapat tersedia didunia maya dalam bentuk aplikasi, web maupun dalam bentuk tercetak yang memudahkan para staf pengajar untuk melakukan kursus online dan video pembelajarn serta dapat melakukan kolaborasi dengan komunitas lampung yang berada dimana saja dan kapan saja dengan cepat.

Hasil investigasi penulis, bahwa sudah ada paten keyboard Aksara Lampung dengan inventors: Meizano Ardhi Muhammad, Gita Paramita Djausal, Martinus, Warsono, dan Hartoyo. Keyboard ini untuk meningkatkan utilitas pengenalan huruf lampung dan penggunaan Bahasa Lampung lebih aktif. Keyboard aksara Lampung sebagai alat Human Machine Interface, antarmuka anatara manusia dan computer dalam Bahasa Lampung. Untuk lebih jelas dapat dibaca table dibawah ini:

1. ID2019/S/00984 - KEYBOARD AKSARA LAMPUNG	
National Biblio. Data	
PermaLink Machine translation ▾	
Office Indonesia	Title (ID) Keyboard Aksara Lampung
Application Number SID201810091	Abstract (ID) Keyboard aksara Lampung ini pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan utilitas pengenalan huruf Lampung dan penggunaan bahasa Lampung lebih aktif. Keyboard aksara Lampung ini menjadi salah satu alat Human Machine Interface, antarmuka antara manusia dan komputer dalam bahasa Lampung. Keyboard aksara Lampung dapat mendorong penggunaan bahasa Lampung yang lebih aktif, pengenalan huruf-huruf Lampung secara visual, dan dan memperbaiki kualitas pengajaran bahasa Lampung di masyarakat. Keyboard aksara Lampung ini menjadi sebuah solusi dari penggunaan bahasa Lampung yang semakin rendah di masyarakat Lampung.
Application Date 06.12.2018	
Publication Number 2019/S/00984	
Publication Date 28.06.2019	
Publication Kind A	
Applicants LPPM Universitas Lampung	
Inventors Meizano Ardhi Muhammad Gita Paramita Djausal Martinus Warsono Hartoyo	

Sumber : Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI

F. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa persepsi, dengan membaca alQur'an terjemahan Bahasa Lampung, masyarakat Lampung dapat memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an didalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan harapan penduduk Lampung *Pertama*, kitab al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung tersedia diperpustakaan, Lembaga penelitian serta diberbagai toko buku di Bandar Lampung.

Kedua, Al-Qur'an Terjemah Bahasa Lampung merupakan aspek mendasar dari Pendidikan agama Islam dalam bentuk bahasa daerah, berfokus pada pengetahuan linguistik, pengetahuan masyarakat, dan identitas social untuk itu tersedianya mata pelajaran Bahasa Lampung di tingkat Universitas terutama matakuliah agama Islam.

Ketiga mengikuti kemajuan Era digital, Qur'an terjemahan Bahasa Lampung tersedia juga dalam bentuk aplikasi digital berbasis web

2. Rekomendasi

Qur'an terjemahan dalam Bahasa Lampung yang diprakarsai oleh Bupati Pringsewu KH Sujadi yang berkerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung menggunakan dialek A, Diharapkan Kitab Qur'an Terjemahan Bahasa Lampung dapat dikembangkan dalam bentuk Aplikasi berbasis Web. Sehingga tersedia secara online. Dengan adanya bentuk digital maka masyarakat dapat memanfaatkan kitab tersebut diseluruh pelosok masyarakat. Masyarakat dapat membaca secara online dan gratis tanpa perlu harus ke perpustakaan atau membeli kitab tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aryantio, A., & Munir, R. (2015). Pengenalan Aksara Lampung Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. *Jurnal Konferensi Nasional Informatika*, 34-38.
- Asrif. (2019). Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia. *Mabasan*, 4(1), 11-23. <https://doi.org/10.26499/mab.v4i1.183>
- Badri, N. M. F., & Nurfitriyana. (2022). Penerjemahan Al-Qur'an ke Dalam Bahasa Palembang: Penguatan Bahasa Daerah dan Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 23(2), 157-194.
- Basri, H. (2012). Kearifan Lokal bisa Menyejukkan Lampung (Perspektif Komunikasi Lintas Budaya). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 63-70.
- Dagli, C. K., Dakake, M. M., & Lumbard, J. E. B. (2015). *The Study Al-Qur'an: A New Translation with notes and Commentary* (S. H. N. Nasr (ed.)). <http://www.harpercollins.com>
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Hartono, H. (2016). Peranan Mulok Bahasa Lampung dalam Upaya Pelestarian Bahasa dan Budaya Lampung. *Jurnal FKIP Unila*, 4(3), 1-13.
- I Wayan, J. (2022). *Transformasi Digital: Sebagai Wadah Untuk Melestarikan Bahasa Daerah* (A. W. Sudrajat (ed.); Ed.1, Cet.). Yogyakarta : CV Bintang Semesta Media.
- Jainah, Z. O., & Marpaung, L. A. (2017). Pelaksanaan kearifan lokal di kawasan wisata Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Keadilan Progresif*, 8(2), 40-44.
- Khoiriyah, A., Sapitri, D., Zaqqi, I. N., & Yuniyanti, A. T. (2023). Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial. In P. K. N. Nisa (Ed.), *Persepsi Komunikasi Netizen Indonesia di Media Sosial Instagram Terhadap Kasus KDRT* (p. 4). Jakarta Selatan : PT Mahakarya Citra Utama Group. www.mahakarya.academy
- Mahmud Arif. (2015). Islam, Kearifan Lokal Dan Kontekstualisasi Pendidikan: Kelenturan, Signifikasi,

- dan Implikasi Edukatifnya. *AL-TAHRIR: Jurnal Pemikiran Islam*, 15(1), 81-83. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/download/173/144>
- Muslim, K. L. (2017). Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Dan Kearifan Lokal (Konteks Budaya Minangkabau). *Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 48-57.
- Pahrudin, A., & Wekke, I. S. (2021). *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Alvia (ed.); Cetakan ke, p. 286). Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Putri, N. W. (2018). Pergeseran Bahasa Daerah Lampung pada Masyarakat Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2), 77-86.
- Rodiyah, & Inah Indrakasih, R. (2020). Persepsi Dan Harapan Pemustaka Terhadap Pengembangan Sistem Manajemen Perpustakaan Uin Raden Intan Di Era Covid 19 Menuju New Normal Lifestyle. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 113-123. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4178>
- Syarifuddin. (2021). *Buku Ajar Kearifan Lokal: Daerah Sumatera Selatan* (Cet.1). Palembang : Bening. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kearifan_Lokal_Daerah_Sumatera/UoBZEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kearifan+lokal&pg=PA105&printsec=frontcover
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Ed. 1 Cet.). Yogyakarta : Penerbit Deepublish.